

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMAN 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**IRANI DIAN SYAFITRI
NIM/BP: 55229/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

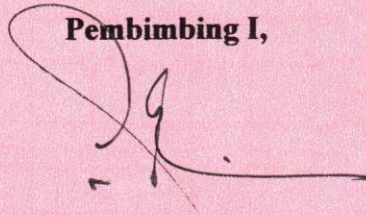
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang”

Nama : Irani Dian Syafitri
BP/NIM : 2010/55229
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2016

Pembimbing I,



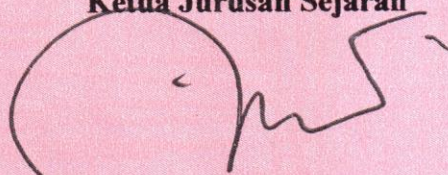
Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 19590522 198602 1 001

Pembimbing II,



Dr. Ofianto, M.Pd
NIP. 19821020 200604 1002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

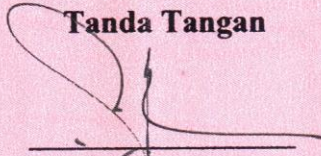
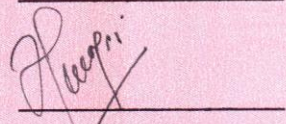
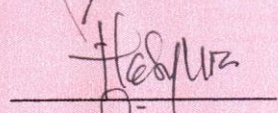
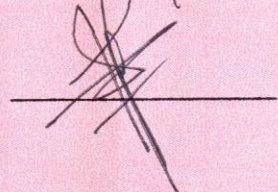
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 25 Januari 2016**

**“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata
Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang”**

**Nama : Irani Dian Syafitri
BP/NIM : 2010/55229
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 25 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd.	
3. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd.	
	Ike Sylvia, S.IP., M.Si.	
	Ridho Bayu Yefterson, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irani Dian Syafitri
BP/NIM : 2010/55229
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Falkultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Gunug Talang, adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sejarah,



Dr. Erniwati, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

Saya Menyatakan,




Irani Dian Syafitri
55229/2010

ABSTRAK

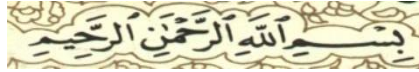
Irani Dian Syafitri, 2010/55229: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Gunung Talang. **Skripsi.** Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015

Perpustakaan merupakan lembaga yang menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut. Perpustakaan dikelola oleh petugas perpustakaan yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Perpustakaan merupakan suatu wadah dimana siswa dapat menambah ilmu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Perpustakaan merupakan salah satu komponen yang saling terkait dengan komponen lainnya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Bahan-bahan yang terdapat dalam perpustakaan, perlu ditingkatkan pelayanannya, agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan mutu yang diharapkan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan untuk melihat dan memahami kenyataan yang ada dilapangan, lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Data diambil dari hasil wawancara 4 orang guru sejarah, wawancara dengan 12 orang siswa yang belajar di SMA Negeri 1 Gunung Talang, wawancara dengan petugas perpustakaan dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil kepala Sekolah. Mendapatkan data penelitian ini melalui cara observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data atau keakuratan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan interaktif, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Gunung Talang perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar dan perpustakaan telah dimanfaatkan oleh siswa dan guru sebagai sumber belajar. Hal yang ada di perpustakaan seperti buku sejarah, majalah, koran, peta sejarah, dan miniatur telah dimanfaatkan secara baik oleh siswa maupun guru sebagai sumber belajar. Perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa sebagai tempat belajar dan juga sebagai tempat hiburan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah digunakan dengan baik sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang, dan sudah bisa dikatakan dapat menunjang proses pembelajaran sejarah dalam meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi-materi sejarah.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita dan atas rahmat dan karuniaNya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Gunung Talang”, dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum, dan Dr. Ofianto, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama penulis belajar di Jurusan Sejarah.
2. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing peneliti selama menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Bapak Ridho Bayu Yefterson S.Pd, M.Pd dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak MILBUSRI, S.Pd. MM, selaku kepala sekolah SMA N 1 Gunung Talang dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guru yang mengajar, khususnya guru yang mengajar Sejarah serta Siswa/I di SMAN 1 Gunung Talang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Kasmir dan Ibunda Ernawati, adik tercinta Reby fadli dan Nabil yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada kakak tercinta saya mega safitri yang telah membantu saya baik dalam materil, maupun semangat selama saya menjalani kuliah dipadang.
8. Sahabat dan rekan-rekan Sejarah angkatan 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
A. Perpustakaan.....	12
B. Sumber Belajar	20
C. Pembelajaran Sejarah	28
D. Studi Relevan.....	33
E. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Informan Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	38
E. Validitas Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Gambaran Umum Perpustakaan SMAN 1 Gunung Talang	45
C. Temuan Penelitian	55
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis-Jenis Sumber Belajar	22
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 2 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	83
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	84
Lampiran 3	Daftar Informan	85
Lampiran 4	Dokumentasi Hasil Penelitian	86
Lampiran 5	Struktur Organisasi Perpustakaan.....	91
Lampiran 6	Tupoksi Perpustakaan.....	92
Lampiran 7	Jumlah Anggota Perpustakaa	93
Lampiran 8	Daftar Pengunjung Perpustakaan	94
Lampiran 9	Jumlah Buku Pertahun.....	95
Lampiran 10	Jadwal Pemakain Perpustakaan.....	96
Lampiran 11	Jumlah Perabot dan Alat.....	97
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari Fakultas ilmu sosial	115
Lampiran 13	Surat Izin Dari Dinas Pendidikan	116
Lampiran 14	Surat Balasan Dari Sekolah	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari sistem pelaksanaan pendidikan yang diusahakan dari waktu ke waktu. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan bahwa pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Sumber: Depdiknas, UUNo. 20 Tahun 2003: pasal 13).

Meningkatkan mutu pendidikan menjadi kewajiban semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan adalah penyediaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan fasilitas belajar yang dapat dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Muhibbin Syah, 2004: 222). Perpustakaan dikatakan sebagai sumber belajar juga terdapat dalam di dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.” Dengan

adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu perpustakaan haruslah menyediakan sumber-sumber ilmu pengetahuan yang terbaru. Oleh karena itu, siswa harus berkunjung dan belajar di perpustakaan sekolah. Dengan demikian tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan, misalnya perpustakaan sekolah maka pemakainya adalah murid-murid, guru dan anggota sekolah (Ibrahim Bafadal, 2006: 3).

Perpustakaan merupakan salah satu upaya untuk memelihara dan meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pendidikan. Dengan adanya perpustakaan siswa tidak hanya mendapatkan ilmu dari guru tetapi dapat memanfaatkan sumber belajar berupa perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai macam buku dan dapat dimanfaatkan siswa untuk menambah pengetahuan siswa. Tersedianya buku-buku yang mendukung proses pembelajaran akan memberikan kemudahan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkannya. Ketersediaan buku yang memadai serta tingginya minat baca akan membawa peserta didik memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memudahkan kelancaran proses

pembelajaran di kelas. Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 pasal 35 “Setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.” Dengan demikian penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan penting dalam pendidikan.

Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap social dan menciptakan masyarakat yang demokratis. Keberadaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat penting, karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas, sehingga dengan adanya perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh para siswa untuk menambah pengetahuannya. Jika dilihat dari uraian tersebut, hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, dengan tersedianya perpustakaan, siswa dapat belajar dan menambah ilmu pengetahuannya tentang pelajaran yang dipelajarinya. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

Sutarno NS (2006: 57) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa:

1. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah,
2. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen system pengajaran,
3. Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran,
4. Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa secara berkelanjutan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh instansi sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Untuk itu, diperlukan pengelolaan perpustakaan yang serius, diantaranya penataan perpustakaan. Karena hal ini mempengaruhi minat siswa untuk belajar. Berbagai fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan termasuk bahan literatur, jurnal, dan majalah, hasil-hasil penelitian serta aktifitas kebudayaan. Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Menurut Abdul hakim Sudarnoto apabila seorang guru maupun siswa bisa memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar, pasti akan bisa mendapatkan prestasi akademik dan hasil yang lebih baik. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar guru harus dapat mengarahkan keterampilan siswa dalam hal pembinaan minat baca agar siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan, pembinaan minat baca merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan, karena tujuan perpustakaan adalah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan Nasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peran seorang guru dalam proses pembelajaran adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar. Meskipun guru juga merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, tetapi masih banyak lagi sumber-sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan untuk terjadinya proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan Roestiyah (1986: 46) yang menyatakan bahwa salah satu komponen yang perlu dipertimbangkan untuk menyusun desain perencanaan pembelajaran adalah: sumber-sumber belajar. Seorang guru harus memiliki banyak sumber belajar, sebagai bahan dasar dari materi yang diberikan. Juga ia harus mampu menunjukkan kemana dan dimana sumber belajar itu diperoleh. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mencari dan mempelajari kebenaran, dan sekaligus mengecek pembuktian kebenaran itu. Hal itu diperoleh dari buku-buku atau dari sumber yang lain. Bila terjadi demikian berarti guru sebagai fasilitator berhasil, terbukti siswa timbul

semangatnya untuk belajar sendiri. Mereka juga berusaha meningkatkan serta mengembangkan sendiri pengetahuannya.

Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan dikatakan bermanfaat oleh siswa sebagai sumber belajar dapat dilihat dari kunjungan siswa ke perpustakaan. Baik itu bertujuan untuk belajar ataupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.

Perpustakaan termasuk kedalam kategori sumber belajar lingkungan. Menurut Sutarno (2006:57) perpustakaan merupakan sumber belajar yang berada dilingkungan sekolah, yang dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru yang ada dilingkungan sekolah. Perpustakaan dikatakan sebagai sumber belajar juga diungkapkan oleh Darmono (2007:2) yang menyatakan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan pustaka baik buku maupun non buku.

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa yang terjadi di masa lampau. Pembelajaran sejarah adalah pembelajaran peristiwa sejarah dan perkembangan masyarakat yang telah terjadi. Sementara materi pokok pembelajaran sejarah adalah produk masa kini berdasarkan sumber-sumber sejarah yang ada. Karena itu dalam pembelajaran sejarah harus lebih cermat, kritis, berdasarkan sumber-sumber dan tidak memihak menurut kehendak sendiri dan kehendak pihak-pihak

tertentu. Sesuai dengan pernyataan diatas maka pada mata pelajaran sejarah harus bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

SMA Negeri 1 Gunung Talang merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai sarana lengkap. Pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah siswanya 943, terdiri dari kelas satu, kelas dua, dan kelas tiga, yang dibagi menjadi 25 lokal. Secara umum sarana yang tersedia di sekolah ini adalah ruang belajar, kantor kepala sekolah, ruangan majelis guru, labor bahasa, labor IPA, labor komputer, lapangan olahraga, mushala, perpustakaan, ruang UKS, ruang tata usaha, dan lain-lain. Ruang perpustakaan ini memiliki luas sekitar 135 m, dan bisa menampung sekitar 40 orang siswa. Perpustakaan SMA Negeri 1 Gunung Talang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, bisa digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. (Hasil dari wawancara dengan pegawai tata usaha dan pegawai perpustakaan).

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang peneliti lakukan di sekolah, perpustakaan yang ada di SMA Negeri 1 Gunung Talang sudah melakukan pembenahan yang baik dengan membuat perpustakaan menjadi nyaman sehingga siswa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Meskipun siswa tidak memiliki minat baca tetapi apabila perpustakaan yang nyaman sehingga siswa akan mengalami ketertarikan dalam membaca serta buku-buku baru yang dimiliki perpustakaan sehingga membuat siswa tertarik dan meningkatkan minat baca siswa. Suasana ruangan perpustakaan yang mendukung dengan pencahayaan yang baik serta dibuatnya ventilasi dan jendela yang membuat siswa tidak kepanasan saat berada di perpustakaan.

Selain itu disediakan juga meja dan kursi bagi siswa yang membaca di perpustakaan sendiri atau berkelompok. Selain suasana perpustakaan, pelayanan juga baik dengan petugas yang menyambut kedatangan pengunjung dengan ramah. Sehingga memberikan kesan kepada pengunjung bahwa mereka dilayani dengan baik saat berkunjung di perpustakaan.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, peneliti mendapatkan data bahwa siswa yang benar-benar memanfaatkan fasilitas di perpustakaan hanya 97 orang siswa (data selama seminggu), dan selebihnya hanya mengikuti perintah guru untuk melakukan proses belajar di perpustakaan, hal ini terlihat dari tujuan siswa datang ke perpustakaan dan ketidakseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar di perpustakaan (Wawancara dengan pegawai tata usaha dan pegawai perpustakaan dan juga melihat arsip perpustakaan SMA Negeri 1 Gunung Talang. Pada bulan Agustus tahun 2014/2015 siswa di SMA Negeri 1 Gunung Talang mengunjungi perpustakaan sebanyak 881, jumlah tersebut merupakan jumlah siswa dari kelas X, XI, XII, dan pada bulan September berjumlah 1008 siswa, pada bulan Oktober sebanyak 1102 siswa dan pada bulan November 1287 siswa dan bulan Desember jumlah siswa adalah 1446. Jumlah kunjungan siswa terbanyak terdapat pada bulan Desember yaitu 1446 (Sumber Arsip Perpustakaan SMAN 1 Gunung Talang). Di perpustakaan SMA Negeri 1 Gunung Talang juga bisa memanfaatkan majalah pendidikan, majalah remaja, koran, buku cerita rakyat, globe, peta dunia, peta Indonesia sebagai sumber belajar dan pusat informasi.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari pihak pengelola perpustakaan di SMA Negeri 1 Gunung Talang adalah dari 943 orang siswa, hanya 750 orang yang mau mengunjungi perpustakaan untuk belajar maupun melakukan hal lain di perpustakaan.

Dengan tersediaan perpustakaan sekolah diharapkan kepada siswa dan guru dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Perpustakaan sekolah dapat bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Dengan kunjungan ke perpustakaan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajarnya di sekolah. Prestasi belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas belajarnya. Melalui kunjungan ke perpustakaan akan dapat meningkatkan pendayagunaan perpustakaan di sekolah. Selain itu juga dapat melatih siswa-siswa terbiasa belajar mandiri.

Dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengkaji permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Gunung Talang”**

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam hal: Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa SMA Negeri 1 Gunung Talang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gunung Talang.

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkenaan dengan penggunaan sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Memotivasi siswa untuk lebih memaksimalkan memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih berikutnya yang juga meneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.